



► IBACAH HAJI 2024

Calhaj Berangkat, Tertua 89 Tahun, Termuda 20 Tahun

UMBULHARJO—Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja memberangkatkan sebanyak 393 jemaah calon haji (Calhaj) ke Tanah Suci. Seluruhnya terbagi ke dalam tiga kelompok terbang (kloter), yakni kloter 47, 52, dan 54. Masing-masing kloter diberangkatkan pada 23 Mei, 25 Mei, dan 26 Mei 2024.

Kepala Kantor Kemenag Kota Jogja, Nadhif, menyebut jajarannya bersama Dinas Kesehatan Kota Jogja sebelumnya telah menggelar skrining kesehatan atau *istitha'ah*. Terlebih, ada 17 calhaj warga lansia yang berangkat dari Kota Jogja.

Calhaj tertua yang berangkat tercatat berusia 89 tahun, sementara termuda 20 tahun. Nadhif menyebut jajarannya dan Dinkes telah memastikan calhaj siap dari segi kesehatan dan mampu melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.

"Tahun ini ada *istitha'ah* kesehatan. Tim dari Dinkes menggelar skrining, sehingga calhaj lansia pun kondisinya betul-betul sudah memenuhi syarat. Artinya, dari sisi kesehatan sudah dipersiapkan dengan baik, dan bagi yang tidak memenuhi syarat [kesehatan] harus ditunda," kata Nadhif saat ditemui di Balai Kota Jogja, Minggu (12/5).

Selain kesehatan, persiapan calhaj dalam segi pelaksanaan ibadah di Tanah Suci juga telah matang. Kemenag Kota Jogja sejauh ini telah mendampingi calhaj melalui manasik haji. Calhaj dipastikan siap dan mampu menjalankan ibadah di Tanah Suci, termasuk soal perbedaan suhu yang terjadi di Indonesia dan Arab Saudi.

"Saya belum tahu persis [soal perbedaan suhu], yang jelas jemaah telah bersiap. Apapun kondisi di Arab Saudi mau musim panas, ataupun

musim dingin mereka sudah siap. Intinya, jemaah betul-betul siap berangkat," katanya.

Dia menambahkan, ada perbedaan regulasi tentang keberangkatan warga lansia jika dibanding ibadah haji 2023. Pada 2023, semua warga lansia bisa diberangkatkan tanpa pendamping. Ini merupakan imbas dari pembatasan pemberangkatan warga lansia ke Tanah Suci pada 2022 lantaran pandemi Covid-19, sehingga semua warga lansia diupayakan bisa berangkat pada 2023. Lalu, pada 2024 ini kuota bagi pendamping kembali dibuka. Nadhif menyebut setidaknya ada tujuh orang yang berangkat ke Tanah Suci dengan pendamping. "Harapannya ketika mereka [warga lansia] menjalankan ibadah itu betul-betul bisa leluasa, bisa nyaman tanpa mengganggu jemaah lainnya," katanya.

Sejauh ini, ada dua orang calhaj asal Kota Jogja yang gagal berangkat lantaran mengundurkan diri. Keduanya merupakan pasangan suami istri. Nadhif menyebut, sang suami mengalami kecelakaan sehingga sang istri terpaksa membatalkan keberangkatannya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan jajarannya memberikan dukungan kesehatan bagi calhaj. Selain skrining kesehatan, Pemkot juga memberikan tambahan multivitamin. Singgih turut mengingatkan kepada calhaj untuk senantiasa menjaga kesehatan. Sebab, ibadah di Tanah Suci membutuhkan kesehatan dan stamina yang prima. Jangan sampai jemaah justru terlalu lelah saat persiapan. "Kadang-kadang persiapan terlalu menguras energi, sehingga saat berangkat malah kurang fit," katanya. (Aiffi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005